

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENGELOLAAN DAN
PENDAYAGUNAAN ZAKAT
PADA BAZNAS KABUPATEN MAJENE**



SKRIPSI

**DIAJUKAN PADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM BIDANG HUKUM ISLAM**

OLEH :

WAHYUDDIN NURDIN

17103080025

PEMBIMBING

SAIFUDDIN, SHI., MSI.

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS PROBLEMATIKA PENGELOLAAN DAN
PENDAYAGUNAAN ZAKAT
PADA BAZNAS KABUPATEN MAJENE**



SKRIPSI

**DIAJUKAN PADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM BIDANG HUKUM ISLAM**

OLEH :

WAHYUDDIN NURDIN

17103080025

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

ABSTRAK

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Majene merupakan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah yang bertugas untuk mengelola dana zakat bagi masyarakat Kabupaten Majene, pengelolaan zakat ini telah diatur secara jelas dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dengan peraturan pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 23 tentang pengelolaan zakat serta Instruksi Presiden No. 3 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat. Namun pada kenyataannya, data pengumpulan zakat yang diterima oleh BAZNAS Kabupaten Majene yang menunjukkan perolehan zakat yang diterima pada setiap tahunnya masih sangat jauh dari apa yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Majene dengan menggunakan pendekatan normatif agar dapat mengetahui tentang bagaimana kinerja BAZNAS Kabupaten Majene dalam mengelola zakat tersebut apakah telah sesuai dengan prinsi teori manajemen dan teori good corporate governance atau tidak. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara observasi, wawancara dengan para pegawai BAZNAS Kabupaten Majene masing-masing serta dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara kualitatif yang bersifat deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil metode penelitian yang dilakukan sehingga daapat di ketahui bahwa lembaga BAZNAS Kabupaten Majene dalam mengelola dana zakat menunjukan hasil yang belum maksimal. hal ini di sebabkan banyaknya permasalahan baik internal maupun eksternal yang menjadi tolak ukur belum berkembangnya lembaga BAZNAS Kabupaten Majene dalam mengelola zakat.

Kata Kunci: *Zakat, Pengelolaan Zakat, BAZNAS Kabupaten Majene*



ABSTRAC

The National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Majene Regency is an institution appointed by the government in charge of managing zakat funds for the people of Majene Regency, this zakat management has been clearly regulated in Law no. 23 of 2011 concerning the management of zakat with government regulation no. 14 of 2014 concerning the implementation of Law no. 23 concerning the management of zakat and Presidential Instruction No. 3 of 2014 concerning the optimization of zakat collection. But in reality, the zakat collection data received by BAZNAS Majene Regency which shows the zakat received each year is still very far from what is expected.

This research is a field research conducted at the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) Majene Regency using a normative approach in order to find out about how the Majene Regency BAZNAS performance in managing zakat is in accordance with the principles of management theory and good corporate governance theory or not. Thus, the data collection technique carried out by the author was by means of observation, interviews with BAZNAS employees of Majene Regency respectively and documentation, which was then analyzed qualitatively with a descriptive analytical character.

Based on the results of the research methods carried out so that it can be seen that the Majene Regency BAZNAS institution in managing zakat funds shows results that have not maximized, this is due to the many internal and external problems that become the benchmark for the undeveloped Majene Regency BAZNAS institution in managing zakat.

Keyword : *Zakat, Zakat Management, Majene distric BAZNAS*



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Wahyuddin Nurdin
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi Mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wahyuddin Nurdin
NIM : 17103080025
Judul Skripsi : **“Analisis Problemaika Pengelolaan Dan Pendayagunaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Majene”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan/Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Desember 2021 M

22 Jumadil Awal 1443 H

Pembimbing


Saifuddin. S.H.I. M.S.I

NIP. 197807152000912 1 001


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-606/Un.02/DS/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PROBLEMATIKA PENGELOLAAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT
PADA BAZNAS KABUPATEN MAJENE

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYUDDIN NURDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17103080025
Telah diujikan pada : Senin, 31 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Saifuddin, SHI., MSI.
SIGNED

Valid ID: 62395abad2450



Penguji II

Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 61f88da9c5301



Penguji III

H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 623dfd1a3246c



Yogyakarta, 31 Januari 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H.,
M.Hum.SIGNED

Valid ID: 6246612e50b3f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyuddin Nurdin
Nama : 17103080025
Prodi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya yang berjudul "**Analisis Problematika Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Majene**" secara keseluruhan adalah hasil karya dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah disebut dengan jelas sumber rujukannya baik dalam footnote atau di daftar pustaka, dan bebas dari plagirisme

Yogyakarta, 27 Desember 2021 M
22 Jumadil Awal 1443 H

Penyusun



Wahyuddin Nurdin
17103080025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

ادعوني استجب لكم

BERDOALAH KEPADA-KU, NISCAYA AKAN AKU PERKENANKAN
BAGIMU.

*“SAYA MEMANG BUKAN APA-APA TAPI SAYA HARUS MENJADI
SEGALANYA” (KARL MARX)*

*“HIDUP NGGAK USAH DIBUAT SULIT, NGGAK USAH RUWET, ASAL TIDAK
MAKSIAT, BISA MENJADI PRIBADI YANG MENYENANGKAN DAN
BERMANFAAT BAGI BANYAK ORANG, SERTA TIDAK MENGUSIK HIDUP
ORANG LAIN, ITU SUDAH CUKUP” (GUS BAHA)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan Mamak saya,

Bapak Nurdin Karim, S.Ag dan Ibu Nurbaya

Kakek dan Nenek

Zakaria dan Samaria

Kakak,

Rahmayani Nurdin

Adik-adik,

*Muhaimin Nurdin, Ikramuddin Nurdin, Nurwahdania
Nurdin, Nurun Nadzkirah Nurdin, Syahraini Nurdin,
dan Yaumil Fajriah Nurdin*

Dan seluruh keluarga besar kedua Orangtua saya bapak

Nurdin Karim dan Ibu Nurbaya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi yang dipakai penulis dalam menyusun skripsi ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Berikut dibawah ini daftar pedoman huruf Arab latin dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titi di bawah)
خ	Kha'	Kh	Kan dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

A. Konsonan rangkap karena syaddah

أَدَّأَهَا	Ditulis	Addaaha
تَرَكِّي	Ditulis	Tazakka
عِدَّة	Ditulis	'iddah

B. Ta' marbutoh di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
صَدَقَةٌ	Ditulis	Shadaqoh

- Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	Karamah al-Auliya'
---------------	---------	--------------------

- Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harakat fathah kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fitri
-------------------	---------	----------------

C. Vokal pendek

طَلَبٌ	Fathah	Ditulis	AThalaba
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	i Žukira
رَجُلٌ	Dammah	Ditulis	u Rajulun

D. Vokal panjang

Fathat + Alif فَاضِلٌ	Ditulis	Ā fādhila
Fathah + ya' mati أَنْتَى	Ditulis	Ā untsā
Kasrah + Ya' mati كَبِيرٌ	Ditulis	Ī Kabīr
Dammah + Wawu mati يَجُوزُ	Ditulis	Ū Yajūzu

E. Vokal rangkap

Fathah + Ya' mati عَلَيْهِ	Ditulis	Ai 'alaihi
Fathah + Wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	Au Qaul

F. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

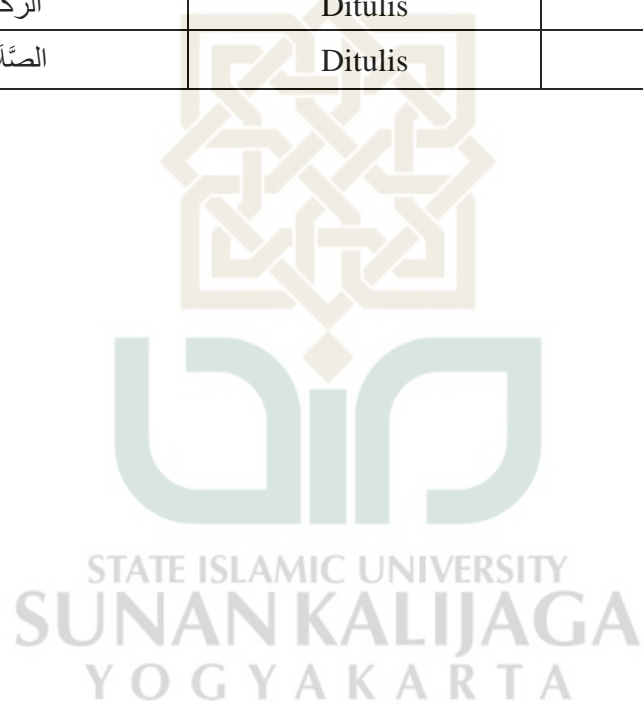
G. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

الْإِسْلَامُ	Ditulis	Al-Islam
الْفِطْرُ	Ditulis	Al-Fitri

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah

الزَّكَاةُ	Ditulis	Az-Zakah
الصَّلَاةُ	Ditulis	Ash-Shalah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا وحبينا سيدنا محمد ﷺ

وعلى آله وصحبه اجمعين، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta seluruh kenikmatan yang diberikan kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Besar, Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan contoh terbaik bagi ummat islam yang kita nantikan syafaatnya kelak di hari pembalasan.

Selama penyusunan skripsi dengan judul: “ Problematika zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene ”, penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak yang terlibat. Dengan demikian, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, SH., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.

5. Saifuddin. S.HI., M.SI. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mensupport penyusun, telah meluangkan waktu dan selalu sabar membimbing penyusun, memberikan nasihat, arahan dan masukan kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Orang tua, Nurdin Karim, S.Ag dan Ibu Nurbaya yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi, yang selalu mendoakan, memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dalam hal pendidikan, dan kasih sayangnya sampai detik ini, tanpa dukungan dan doa dari kedua orangtua saya mungkin skripsi ini tidak akan bisa selesai. Semoga Allah senantiasa melimpahi keberkahan untuk beliau-beliau.
7. Kakek Zakaria dan Nenek Samaria yang selalu menyayangi, mendukung, dan mendoakan yang terbaik.
8. Kakak Rahmayani Nurdin dan adek-adek saya Muhaimin Nurdin, Ikramuddin Nurdin, Nurwahdania Nurdin, Nurun Nadzkirah Nurdin, Syahraini Nurdin, dan Yaumil Fajriah Nurdin selalu memberikan saya semangat dan dukungan dalam hal apapun serta selalu menghibur disaat saya kurang bahagia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahi berkah untuk kalian
9. Keluarga besar kedua orangtua yang selalu memberikan doa serta mendukung penyusun dalam segala hal.
10. Seluruh dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya, mulai dari awal perkuliahan sampai akhir.

11. Seluruh staf tata usaha (TU) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu urusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh pembina pondok pesantren modern Al-Ikhlas yang telah memberikan ilmunya, mulai dari awal masuk pondok sampai saat ini.
13. Ustadz Muhammad Sail selaku pembina PPM Al-Ikhlas sekaligus menjadi orangtua saya selama ini yang betul-betul mendidiki serta selalu memberikan motivasi, arahan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan saya setiap harinya.
14. Teman-teman Pondok Pesantren Modern Al-ikhlas Lampoko yang selalu membantu, mendukung, serta selalu memberikan semangat di setiap momen.
15. Teman-teman Program Studi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
16. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 102 Bumiayu yang menjadi penyemangat dalam mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat.
17. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu berkat dukungan dan doa kalian semua saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
18. Terkhusus Kiki Ayu Handayani yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta tak henti hentinya memberikan gurauan mapun candaan dalam menghibur setiap kegelisahan pikiran yang selalu di rundung banyak masalah.

Akhir kata, penyusun hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak untuk semua kebaikan-kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebaikan kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun para pembacanya.

Yogyakarta, 22 Juli 2021

Penyusun

Wahyuddin Nurdin
NIM 17103080025



DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II

TINJAUAN UMUM	20
A. Good Corporate Governance.....	20
B. Teori Manajemen	27
C. Teori Sosiologi.....	30
D. Zakat.....	33
E. Pengelolaan Zakat	43

BAB III

GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN MAJENE DAN PRAKTEK PENGELOLAAN ZAKAT	45
A. Gambaran Umum Baznas	45

BAB IV

ANALISIS PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN MAJENE	66
A. Problematika Baznas Kabupaten Majene Mengenai Pengelolaan Zakat.....	66
B. Penyebab Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Baznas Kabupaten Majene Tidak Bisa Berkembang	74

BAB V	
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
A. Al-Qur'an dan Hadist.....	80
B. Buku	80
C. Disertasi, Skripsi dan Tesis.....	81
D. Artikel dan Jurnal.....	81
E. Undang-Undang	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
LAMPIRAN TERJEMAHAN	83
LAMPIRAN NARASUMBER/ WAWANCARA.....	85
CV	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1 ; Data Penerimaan Zakat Yang Masuk Pada Tahun 2019

Tabel 2 ; Data Pendistribusian Zakat Pada Tahun 2020

Tabel 3 ; Data Pendayagunaan Zakat Produktif Tahap Pertama Dan Kedua Pada

Tahun 2019 Dan 2020

Tabel 4 ; Data Penerimaan Zakat Produktif Kelompok Binaan Baznas Kabupaten

Majene



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu instrument ekonomi Islam yang menjanjikan pada aspek ekonomi Negara yang mayoritas Masyarakatnya beragama Islam, hal tersebut karena salah satu syarat seseorang mengeluarkan zakat adalah wajib beragama Islam dan menjadi kewajiban apabila harta yang dimiliki telah cukup untuk dikeluarkan zakatnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S at-Taubah (9) ayat 103:¹

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Zakat menjadi salah satu pendapatan Negara yang menjadi alternatif pendanaan yang berpotensi untuk pemberdayaan ekonomi Umat. Hal ini dilihat dari sejarah pemberlakuan zakat mulai dari zaman Nabi dan sahabat hingga saat ini. Zakat yang diberlakukan pada zaman Nabi dan sahabat cukup berbeda dengan zakat yang ada sekarang. Perbedaan tersebut dapat di lihat dari beberapa aspek, seperti jenis zakat, aturan yang digunakan, bentuk zakat, metode penyaluran serta pengelola dan cara mengelolanya.

Dari perbedaan di atas, zakat dapat dikatakan cukup mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Pada zaman Rasulullah praktik tentang pengelolaan zakat, bahwasanya nabi tidak membagikan zakat yang sudah terkumpul secara merata kepada ummat muslim yang masuk dalam

¹ QS. at-Taubah (9): 103.

kategori yang berhak menerima zakat yang digolongkan dalam delapan kelompok. Nabi membagikan zakat sesuai kebutuhan, sehingga sistem pendistribusian zakat pada masa Rasulullah yaitu diatur secara proporsional dan kondisional dengan menyesuaikan tingkat kebutuhan mustahiq.²

Dari zaman Rasulullah hingga pada saat sekarang ini pengelolaan zakat terus mengalami perkembangan mengikuti zaman, perubahan perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia yang kemudian diatur pada UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat memberikan perubahan yang baik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya dibidang perekonomian, yang mana pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah, provinsi, kabupaten sampai kecamatan, lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan optimalisasi pengelolaan zakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia yang berada dalam garis perekonomian yang lemah.

Dana zakat yang dikelola oleh BAZNAS memiliki potensi dalam peningkatan kesejahteraan umat. Dilansir dari majalah Tempo yang dikemukakan oleh Bapak Didin selaku ketua BAZNAS bahwa zakat di Indonesia memiliki potensi hingga angka ratusan triliun rupiah, yaitu sebesar 217 triliun atau 1,8 - 4.34% dari *gross domestic product* (GDP). Namun pada tahun 2012, zakat yang diterima oleh BAZNAS hanya sebesar 2,3 triliun

² Muhammad Ngasifudin, "Konsep Sistem Pengelolaan Zakat di Indonesia Pengentas Kemiskinan Pendekatan Sejarah" *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* Vol. No. 2. 2015, hlm. 3.

padahal jika dihitung secara matematis potensi zakat yang dapat terkumpul mencapai 19,3 triliun pertahun. Sehingga dari data di atas menunjukkan bahawa adanya masalah yang dihadapi oleh BAZNAS baik nasional maupun sampai kecamatan dalam hal pengelolaan zakat.³

Besaran potensi zakat belum dibarengi realisasi penghimpunannya, beberapa sumber menyebutkan, dana zakat yang dihimpun oleh organisasi pengelolaan zakat di Indonesia jumlahnya masih sangat kecil. Ketua Badan Amil Zakat Nasional, Didin Hafidhuddin tahun 2008 menyebutkan dana yang terkumpul baru sebesar 900 miliar. Bahkan ironisnya, data riil yang masuk di Forum Zakat (FOZ) antara tahun 2006-2008 jumlah zakat, infaq dan sedekah yang dihimpun hanya sebesar Rp 300 jutaan. Ini artinya kurang dari 5% dari total potensi yang disebutkan oleh PBB UIN maupun Pirac.⁴

Kondisi di atas tidak jauh berbeda dengan BAZNAS Kabupaten Majene, menurut data Badan Amil Zakat Kabupaten Majene pengelolaan zakat dalam setiap tahunnya selalu mengalami penurunan yang sangat signifikan, hal ini yang menjadi tantangan yang dihadapi oleh BAZNAS Kabupaten Majene dalam upaya pendayagunaan pengelolaan dana zakat. Jumlah Zakat, infaq dan sedekah yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Majene dalam setiap tahunnya berkisar kurang lebih Rp 400 jutaan. Menurut Wakil Ketua Baznas Kabupaten Majene H. Masfar Ahmad, S.Pd.I., potensi pendapatan zakat yang ada di kabupaten Majene bisa mencapai 250 juta dalam setiap bulannya. Namun

³ Irman Firmasnyah, Wawan Sukmana, "Analisis Problematika Zakat Pada BAZNAS Kota Tasikmalaya" *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 2 No.2. 2014, hlm. 2.

⁴ Nor Aflah, *Arsitektur Zakat di Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), hlm. 25.

ada beberapa permasalahan berikut ini yang terdapat di BAZNAS kabupaten Majene.

Pertama, banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya lembaga BAZNAS yang mengelola zakat di kabupaten Majene, sehingga banyak masyarakat yang tidak membayar zakat melalui lembaga BAZNAS, tetapi sebagian masyarakat ada yang membayar di lembaga yang tidak resmi. Hal ini sangat bertentangan dengan hukum Islam maupun hukum positif.

Kedua, masih kurangnya profesionalisme para pegawai BAZNAS kabupaten Majene, sehingga banyak dari pegawai yang melakukan pekerjaan dengan mengandalkan kreativitas sendiri, berfikir dan berjalan tanpa adanya suatu standar pekerjaan (SOP), sehingga banyak dari pegawai hanya memberikan dana, tanpa mengetahui maksud dan tujuan berkas permohonan yang dilakukan oleh masyarakat.

Ketiga, masalah besar yang ada di BAZNAS Kabupaten Majene yaitu pimpinan dan pegawainya kurang berperan aktif dan *powerfull* dalam melaksanakan pekerjaan. Dikarenakan pimpinan dan para pegawainya adalah orang-orang pensiunan dan beberapa pegawainya ada yang bekerja di instansi lain yang ada di Kabupaten Majene, sehingga mereka menjadikan pekerjaan di lembaga BAZNAS Kabupaten Majene sebagai pekerjaan sampingan atau tambahan semata.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bawasannya penulis ingin menyampaikan bahwa banyak permasalahan yang terdapat di BAZNAS Kabupaten Majene yang perlu dikaji dan diteliti secara mendalam lagi untuk

keperluan lembaga BAZNAS Kabupaten Majene ataupun sebagai bahan literatur. Untuk itu, penulis ingin mengangkat judul “Analisis Problematika BAZNAS pada Kabupaten Majene”. Alasan penulis ingin mengangkat judul ini adalah berawal dari keingintahuan tentang sistem pendayagunaan dan pengelolaan dana zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Majene.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Majene mengenai pengelolaan zakat?
2. Mengapa pengelolaan dan pendayagunaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene tidak bisa berkembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Majene mengenai pendayagunaan dan pengelolaan Zakat.
2. Untuk mengetahui penyebab pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene tidak bisa berkembang.

Adapun manfaatnya adalah :

1. Bagi Penulis

Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Majene dalam hal pengelolaan dana Zakat, baik dari segi perencanaan, pelaksanaa, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban.

2. Bagi Akademik

- a. Manfaat teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu berupa pengetahuan dan pemahaman khususnya pada bidang keilmuan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) terutama pada Lembaga Keuangan yang menjadi salah satu bagian dari kegiatan Muamalah itu sendiri. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi para akademisi yang ingin memperoleh referensi terkait penyebab pengelolaan zakat di setiap daerah tidak bisa berkembang.
- b. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan yang dapat digunakan terutama untuk para pendiri dan peneliti Lembaga Keuangan Syari'ah dalam hal ini Pengelolaan Zakat sebagai pertimbangan terkait bagaimana agar pengelolaan zakat khususnya dioptimalkan sebagai instrumen dalam mengentaskan kemiskinan.

D. Telaah Pustaka

Kegunaan dari telaah pustaka adalah sebagai bahan acuan untuk mengetahui kebaruan tulisan yang dibuat dengan tulisan-tulisan yang sudah ada sebelumnya. Adapun beberapa tulisan yang menjadi variabel dalam kajian ini, antara lain:

Tesis Budi Prayitno yang berjudul 'Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zaka Daerah: Tinjauan Terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara'. Dalam tesis ini diperoleh

gambaran umum mengenai proses pengelolaan lembaga Badan Amil Zakat Daerah yang berpedoman pada hukum islam, Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat serta Peraturan Daerah No 13 Tahun 2004 tentang pengelolaan zakat, infaq dan sedekah Kabupaten Muna.⁵

Tesis yang ditulis oleh Hamzah yang berjudul “Pendayagunaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ummat”.⁶ Dalam tesis ini membahas mengenai kendala-kendala lingkungan eksternal dan internal BAZNAS dalam pendayagunaan zakat untuk kesejahteraan umat. Salah satu kendala yang dihadapi antara lain yaitu lemahnya UU No 38 Tahun 1999 Tentang pengelolaan zakat.

Berikutnya Tesis yang ditulis oleh Hasrullah Rachim yang berjudul “Analisis Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Kabupaten Mamuju”. Dalam tesis ini menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan belum optimalnya penghimpunan dana zakat di Indonesia, *pertama* rendahnya kesadaran dan pemahaman orang-orang yang sudah wajib zakat (muzakki) atas kewajibannya dalam membayar azakat. *Kedua* adanya keputusan para muzakki untuk tidak menyalurkan zakat, infaq dan sedekah. *Ketiga* penyaluran zakat di Indonesia masih bersifat sukarela dan tidak ada sanksi khusus yang diberikan kepada orang-orang yang tidak membayar zakat.

⁵ Budi Prayitno. “Optimalisasi Pengelolaan Zakat pada Badan Amil Zakat Daerah (Tinjauan Terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara)”. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*. 2008.

⁶ Hamzah. “Pendayagunaan Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat”. *Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Jakarta. 2009.

Keempat basis zakat yang digali masih terkonsentrasi pada beberapa jenis zakat tertentu, seperti zakat fitrah dan zakat profesi dan masih kurangnya upaya sosialisasi untuk menggarap jenis zakat lainnya seperti zakat pertanian dan zakat hewan ternak. *Kelima* masih rendahnya intensif bagi wajib zakat yang membayar zakat, khususnya terkait zakat sebagai pengurangan pajak sehingga wajib zakat tidak terkena beban denda.

Jurnal yang ditulis oleh Muklisin yang berjudul “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bongo)”. Dalam tulisan ini membahas tentang tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses manajemen strategi yang harus dilakukan oleh lembaga BAZNAS Kabupaten Bongo dalam mengelola dana zakat dalam upaya mengembangkan usaha produktif yang diberikan kepada para mustahik demi kesejahteraan masyarakat kabupaten Bungo.⁷

Selanjutnya Jurnal Karebet Gunawan yang berjudul “Pelayanan Lembaga Zakat Untuk Meningkatkan Kepuasan Muzakki”.⁸ Dalam tulisan ini memberikan penjelasan bahwa lembaga zakat dalam memberikan pelayanan haruslah transparan dan bisa menciptakan kepuasan yang baik bagi para muzakki maupun para mustahiq. Pihak lembaga zakat harus berupaya bagaimana bisa menciptakan kepuasan bagi para muzakki dalam menunaikan kewajibannya untuk membayar zakat, sehingga dana yang diperoleh akan

⁷ Muklisin. “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo)”. *Jurnal Ilmiah Syari'ah*. Vol. 4, No 2, 2018

⁸ Karebet Gunawan. “Pelayanan Lembaga Zakat Untuk Meningkatkan Kepuasan Muzakki”. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 4, No 2, 2017.

semakin banyak dan meningkat. Penulis juga membahas tentang hal-hal yang bisa membuat para pegawai loyalitas dalam mengelola zakat yaitu dengan adanya transparansi, kepuasan dan loyalitas.

Jurnal yang di tulis oleh Ahmad Atabik yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer”.⁹ Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa syarat yang harus di laksanakan demi mendapatkan kesuksesan dalam mengelola zakat pada masa kontemporer, khususnya apabila pengelola zakat ditangani oleh lembaga zakat: pertama, menetapkan perluasan muzakki sebagai kewajiban membayar zakat. Kedua, mengelola zakat dari harta tetap dan tidak tetap harus secara baik dan transparan, bisa dikelola oleh lembaga zakat yang ditunjuk oleh pemerintah. Ketiga, administrasi pengelolaan zakat harus *accountable* dan dikelola oleh orang yang bertanggungjawab dan professional. Keempat, zakat harus didistribusikan secara *accountable* juga, dengan memberikan kepada para mustahiq.

Jurnal yang ditulis Fifi Nofiaturrehman yang berjudul “Pengumpulan Dan Pendayagunaan Zakat Infaq Dan Sedekah”.¹⁰ Tulisan ini memberikan penjelasan bahwa untuk meningkatkan daya guna zakat dalam mengentaskan kemiskinan ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh lembaga amil zakat yaitu: pengelolaan zakat harus dilakukan secara professional dan jelas, untuk

⁹ Ahmad Atabik. “Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif di Era Kontemporer”. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 2, No. 1, 2015

¹⁰ Fifi Nofiaturrehman. “Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sedekah”. *Jurnal Zakat dan Wakaf*. Vol. 2, No. 2, 2015.

meningkatkan kepercayaan para muzakki atas dana yang telah mereka salurkan sampai kepada orang yang berhak menerima dana zakat tersebut.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi telaah pustaka di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis problematika pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene dengan menggunakan analisis teori *Good Corporate Governance* dan teori Talcot Parson.

E. Kerangka Teoretik

Kerangka teoritik merupakan satu peta konsep yang dijadikan sebagai bahan acuan dalam menganalisis masalah yang ada. Dalam penelitian ini kerangka teori yang digunakan adalah teori normatif yaitu teori *good corporate governance* dan teori manajemen

1. Teori *Good Corporate Governance*

Teori ini memberikan penjelasan tentang bagaimana sistem pengelolaan bagi suatu lembaga/perusahaan bisa berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Penerapan tata kelola yang baik dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pada suatu lembaga dalam mencapai visi, misi dan tujuannya, termasuk pada sebuah lembaga pengelolaan zakat yaitu BAZNAS. Dengan penerapan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*), lembaga pengelolaan zakat BAZNAS dapat mewujudkan visi, misi serta tujuan yang ingin dicapai yaitu demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat masyarakat yang di bawah garis kemiskinan.

Prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada suatu lembaga pengelolaan zakat BAZNAS dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya antara lain:¹¹

- a. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
- b. Akuntabilitas (*accountability*)
- c. Keadilan (*fairness*)
- d. Transparansi (*transparency*)
- e. Independensi (*independency*)

2. Teori Manajemen

Menurut Manullang manajemen mengandung tiga pengertian: pertama manajemen mengandung sebagai suatu proses, kedua sebagai sekumpulan orang-orang yang melakukan suatu kegiatan manajemen dan ketiga manajemen sebagai suatu seni (art) dan sebagai suatu ilmu.¹² Sedangkan menurut Donnely dkk manajemen mencakup suatu kegiatan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih untuk mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang demi tercapainya tujuan yang tidak bisa dicapai oleh satu orang saja.¹³ Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien dengan melibatkan sumber daya manusia yang ada.

¹¹ Agus Permana, "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip *Good Governance*". *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 03. No. 02. 2018. Hal 122

¹² Cahya dan Sitepu Firdaus, "Pendekatan Teori Manajemen Untuk Persiapan Ruang Muatan di Kapal MV. VANA". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. No 3. 2016. Hal 178

¹³ Donnely, "Gibson dan Ivancevich. *Fundamentals of Management*". (Texas: Bussines Publication). 1981.

Pada dasarnya proses manajemen terbagi menjadi 4, antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Adanya perencanaan bertujuan agar organisasi mampu memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian bertujuan agar organisasi dapat mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Pengarahan adalah membuat bagaimana orang-orang dalam suatu organisasi bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Kemudian pengendalian bertujuan melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

3. Zakat

Zakat secara bahasa berarti “mensucikan”, “tumbuh” atau “berkembang”. Menurut istilah *syara'*, zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Zakat merupakan salah satu dari rukun islam dan hukum pelaksanaannya adalah wajib. Alokassecara spesifik telah ditentukan langsung didalam al-Qur'an surah at-Taubah (9) : 60¹⁴

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ قَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Ayat tersebut memberikan penjelasan tentang kriteria yang berhak menerima zakat diantaranya :

1. orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.

¹⁴ QS. At-taubah (9): 60.

2. orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
3. Amil zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. memerdekakan budak: mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. orang berhutang: orang yang berhutang Karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. Pada jalan Allah (sabilillah): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa fisabilillah itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
8. orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya, dimana zakat hanya diperuntukan bagi delapan golongan (*ashnaf*). Namun demikian, aspek pengelolaan zakat atau administrasi zakat tidak banyak mendapat pengaturan dalam syariat Islam.

4. Lembaga BAZNAS Kabupaten Majene

BAZNAS Kabupaten Manjene ini merupakan satu satunya Badan Amil Zakat Nasional yang ada di kabupaten Majene. Baznas ini telah berdiri sejak tahun 2017 yang awalnya bernama LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang kemudian berganti nama menjadi BAZNAS pada akhir tahun 2017. Tugas dan wewenang Lembaga Amil Zakat Nasional kabupaten Majene meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengoordonasian, mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat, serta melaporkan dana yang telah didistribusikan (didayagunakan) kepada BAZNAS pusat yang ada di Provinsi Sulawesi Barat. Tugas dan wewenang Lembaga ini didasarkan kepada UU no 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq dan sedkah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dengan demikian, analisis problematika zakat pada BAZNAS yaitu menganalisis serta mencari solusi terhadap masalah-masalah yang timbul mengenai pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

F. Metode Penelitian

Dalam sebuah karya ilmiah, penggunaan metodologi penelitian bertujuan sebagai langkah awal dalam penulisan serta pengarah dan penuntun agar karya yang dihasilkan dapat tersusun secara sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini yaitu dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian lapangan merupakan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹⁵ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis deskriptif, yang mana pada penelitian ini menjelaskan tentang problematika yang terjadi pada lembaga BAZNAS Kabupaten Majene terkait dengan perilaku hubungan sumberdaya manusia dan masyarakat. Selain itu penelitian ini mendeskripsikan kinerja dari BAZNAS Kabupaten Majene terkait dengan pengelolaan dan pendayagunaan zakat.

2. Sumber Data

Sumber data pada Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumen. Menurut Sugioyo data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung

¹⁵ Husain Usman dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006), hlm.5.

memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Oleh karena itu, data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari pengamatan secara langsung dan didukung oleh data-data yang menunjang seperti pengelolaan, pendayaagunaan, pendistribusian dan pengumpulan zakat BAZNAS Kabupaten Majene.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi terhadap probematika, pengelolaan dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene. Untuk mendapatkan data observasi, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati problematika yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Majene, kemudian bagaimana pengelolaan dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Maejene. Pada penelitian ini penulis melihat dan mengamati dengan baik segala aspek problematika yang terjadi,

¹⁶ Muning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media *Vidio Call* dan Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 01 No. 02. 2017, hlm.. 212.

pengelolaan dan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene. Dengan demikian, dari hasil observasi yang dilakukan mampu memberikan gambaran realistis kejadian, untuk membantu menjawab rumusan masalah yang ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek peneliti. Objek yang diwawancarai pada penelitian ini antara lain; M. Maspar S.Pd.I, selaku wakil ketua I BAZNAS Kabupaten Majene, H. Abd. Khair S.Ag, selaku sekretaris BAZNAS Kabupaten Majene, Drs. M. Ramli, MH selaku bidang satuan audit internal dan Ahmad Ghazali M.S.I selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan. Mereka adalah pegawai yang paham dan mengerti terkait segala aktifitas pengelolaan zakat serta data yang ada di BAZNAS Kabupaten Majene, sehingga peneliti mampu mendapatkan keterangan mengenai kinerja pengelola dan pendayagunaan zakat serta dapat membantu mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada BAZNAS Kabupaten Majene.

c. Analisis Data

Dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai sebuah bukti keterangan. Selain dari observasi dan wawancara, informasi juga dalam bentuk catatan harian, foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain-lain. Pada penelitian kali ini penulis

mengambil dokumen berupa data pendistribusian, data pengumpulan dan data pendayagunaan pada BAZNAS Kabupaten Majene, yang mana dokumen-dokumen tersebut menjadi data dan dianalisis guna menunjang hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini dapat tersusun secara sistematis dan terstruktur, maka penulis membagi tulisan ini dalam lima bab yang kemudian akan diuraikan menjadi beberapa sub bab. Berikut adalah sistematika pelaporan riset ini.

Bab pertama berisi pendahuluan yang membahas tentang alasan penulis memilih judul, problematika yang menjadi faktor pemilihan judul serta tujuan dan manfaat dari penulisan. Sistematikanya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab pertama menjadi acuan dasar untuk menulis bab-bab selanjutnya.

Bab kedua membahas tentang penjelasan umum mengenai landasan teori yang berkaitan dengan tema yang diteliti oleh penulis. Pada bab ini dijelaskan mengenai zakat, dasar hukum zakat, golongan penerima zakat, pengelolaan zakat diantaranya yaitu, pengumpulan zakat, pendistribusian zakat, pendayagunaan zakat, pelaporan zakat, lembaga BAZNAS, fungsi dan tugas pokok BAZNAS, pengertian dan prinsip-prinsip teori *good corporate governance*, pengertian serta fungsi teori manajemen Bab kedua ini mejadi patokan penulis dalam menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga merupakan gambaran umum yang menjadi objek penelitian yaitu pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Majene. Bab ini menjadi bahan acuan untuk melihat praktek pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Majene, baik dari segi sejarah lembaga BAZNAS, visi misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat dan lain sebagainya.

Bab keempat membahas hasil analisis objek permasalahan yang ada sesuai dengan data yang diperoleh dari lembaga BAZNAS Kabupaten Majene berdasarkan teori *good corporate governance* dan teori manajemen, sub bab pada bab ini terdiri dari hasil analisis terhadap problematika pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Majene. Bab ini menjadi tolak ukur hasil penelitian penulis terhadap problematika zakat pada BAZNAS kabupaten Majene.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene, serta hasil analisis tentang sistem pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Majene yang ditinjau dari segi teori *corporate good governance*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini berjudul analisis problematika pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa:

Pertama, problematika yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Majene mengenai pengelolaan zakat dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya manusia pada lembaga tersebut serta minimnya kesadaran masyarakat Kabupaten Majene perihal pembayaran zakat.

Kedua, pendayagunaan zakat BAZNAS Kabupaten Majene tidak bisa berkembang dikarenakan kurangnya profesionalitas para pegawai BAZNAS sehingga menyebabkan pendayagunaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Ketiga, faktor yang mempengaruhi masyarakat Kabupaten Majene tidak mau membayar zakat adalah kurangnya literasi dan edukasi mengenai pentingnya zakat serta kelembagaan BAZNAS itu sendiri

Keempat, konsep teori *Good Corporate Governance* dan Manajemen belum diterapkan dengan baik pada lembaga BAZNAS Kabupaten Majene sehingga menyebabkan pengelolaan zakat tidak terstruktur dengan baik.

B. SARAN

1. Bagi lembaga BAZNAS Kabupaten Majene
 - a. Perlu memperhatikan faktor-faktor yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan dan pendayagunaan zakat sehingga lembaga BAZNAS Kabupaten Majene mampu berkembang dan memenuhi standar pengelolaan zakat berdasarkan Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat serta berdasarkan dengan ketentuan syariah. Sehingga BAZNAS mampu beroperasi dengan baik.
 - b. Dalam meningkatkan sumber pendapatan, seharusnya para amil lebih produktif dalam mengumpulkan wajib zakat. Para amil diharapkan mampu untuk mensosialisasikan setiap program-programnya, serta melakukan transparansi manajemen pengelolaan zakat maupun sirkulasi keuangan, sehingga masyarakat Kabupaten Majene bisa menaruh kepercayaan penuh kepada BAZNAS Kabupaten Majene.
 - c. Program pendayagunaan zakat produktif, hendaknya ditindak lanjutkan melalui program pengawasan dan pendampingan, sehingga dana yang dikelola tersebut benar-benar dimanfaatkan usaha secara produktif.
 - d. Penerapan pengelolaan zakat yang modern dan profesional seharusnya dilakukan demi terwujudnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Majene yang baik dan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu dilakukan penambahan serta spesifikasi data secara detail mengenai zakat sehingga hal tersebut mampu menjelaskan secara umum mengenai pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Majene



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an dan Terjemahan. Semarang: PT Karya Toha Putra. 2002.

B. Buku

Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

Donnelly, Gibson dan Ivancevich. *Fundamentals of Management*. (Texas: Bussines Publication). 1981

Fakhrudin, *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Peress, 2008

M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Nor Aflah, *Arsitektur Zakat di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2009.

Rahmani Timorita Yulianti, *Good Corporate Governance di Lembaga Zakat*. Yogyakarta: Kaukaba, 2016.

Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN-Malang Press, 2004.

Wahbah Al-zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

C. Desertasi, skripsi dan tesis

Budi Prayitno, *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah.*

(Tinjauan Terhadap Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Muna Provinsi

Sulawesi Tenggara. Universitas Diponegoro Semarang, 2008.

Hamzah, *Pendayagunaan Zakat Pada Pada Badan Amil Zakat Nasional dalam*

Meningkatkan Kesejahteraan Umat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.

Hasrullah Rachim, *Analisis Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat di Badan Amil*

Zakat Kabupaten Mamuju, Universitas Hasanuddin Makassar, 2018.

Muhammad Syaiful Anwar, *Implementasi Prinsip Good Amil Governance Di*

Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas

Islam Indonesia Yogyakarta. 2019.

D. Artikel, Jurnal

Agus Permana, *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip*

Good Governance. Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. Vol. 03. No.

02. 2018.

Ahmad Atabik. *Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer.*

Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 2. No. 1. 2015.

Burhanuddin Gesi "*Manajemen dan Eksekutif*". Jurnal Manajemen. Vol. 3. No. 2.

2019. Hlm. 53.

Cahya dan Sitepu Firdaus, *Pendekatan Teori Manajemen Untuk Persiapan Ruang*

Muatan di Kapal MV. VANA. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. No 3.

2016.

Irman Firmasnyah, Wawan Sukmana. *Analisis Problematika Zakat Pada BAZNAS Kota Tasikmalaya*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No.2. 2014.

Karbet Gunawan. *Pelayanan lembaga zakat untuk meningkatkan kepuasan muzakki*. Jurnal Zakat dan Wakaf Vol. 4. No. 2. 2017.

Muhammad Ngasifudin, *Konsep Sistem Pengelolaan Zakat di Indonesia Pengentas Kemiskinan Pendekatan Sejarah*. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol. No. 2. 2015.

Muning Indah Pratiwi. *Penggunaan Media Vidio Call dan Tekhnologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1 No. 2. 2017.

Selamat Riadi, *Strategi Zakat dan Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Kota Mataram)*. Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram. Vol. 9. No. 1. 2020.

Sri Wahyuni Latifah, *Analisis Perbandingan Good Corporate Governance BAZNAS dan LAZNAS*. Jurnal Akuntansi. Vol. 9. No. 2. 2019.

E. Undang-Undang

Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat